

## PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI POLA HIDUP SEHAT BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DI KAMPUNG PEMULUNG, JURANG MANGU TIMUR

Septiyani Ardila<sup>1,\*</sup>, Jessica Andriana Dewi<sup>1</sup>, Herlambang Trianto<sup>2</sup>, Marthazilla  
Febby Ahmad<sup>3</sup>, Tanisa Eka Putri<sup>2</sup>, Arovah Windiani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta,  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.  
Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

<sup>4</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,  
Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

\*alhauraardhillaah@gmail.com

### ABSTRAK

Kesehatan masyarakat erat hubungannya dengan perilaku yang melekat pada masyarakat tersebut. Banyak masalah kesehatan maupun sosial yang disebabkan oleh perilaku buruk masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi salah satunya karena kurangnya pengetahuan masyarakat. Edukasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang akhirnya diharapkan memberikan dampak pada perubahan perilaku yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat melalui edukasi pola hidup sehat berbasis nilai-nilai islam diperlukan khususnya di daerah yang masih belum memiliki akses pendidikan secara merata. Program ini dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama yaitu edukasi pola hidup bersih dan sehat, kemudian dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan pada sesi kedua sebagai salah satu contoh penerapan PHBS. Hasil dari kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat melalui edukasi pola hidup sehat berbasis nilai-nilai islam khususnya dalam praktik cuci tangan dapat memberikan berbagai dampak positif, baik bagi anak-anak secara khusus maupun masyarakat umum. Implementasi PHBS yang baik dan konsisten, terutama dalam hal cuci tangan, sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan Masyarakat sehingga sesuai dengan ajaran islam yang menempatkan kebersihan sebagian dari iman.

**Kata kunci:** kesehatan masyarakat, PHBS, cuci tangan, nilai islam

### ABSTRACT

*Public health is closely related to the behavior inherent in the community. Many health and social problems are caused by people's bad behavior. This can happen, one of which is due to a lack of public knowledge. Education is urgently needed to improve community knowledge which is ultimately expected to have an impact on changing behavior for the better. The implementation of public health improvement activities through education on healthy lifestyles based on Islamic values is needed, especially in areas that still do not have equal access to education. This program was carried out in two sessions. The first session was education on a clean and healthy lifestyle, then continued with the practice of washing hands in the second session as an example of the implementation of PHBS. The results of public health improvement activities through education on healthy lifestyles based on Islamic values, especially in the practice of washing hands, can provide various.*

**Keywords:** public health, clean and healthy lifestyle, handwashing, Islamic values

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu pilar utama bagi kesejahteraan masyarakat. Kualitas lingkungan yang baik tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik, tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan mental dan sosial individu. Kondisi lingkungan yang bersih memungkinkan masyarakat untuk hidup tanpa terpapar oleh polusi, sampah, dan pencemaran yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pernapasan, penyakit kulit, serta gangguan kesehatan lainnya.

Sebaliknya, lingkungan yang kotor dan tidak sehat dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang merugikan. Sampah yang menumpuk, pencemaran udara, dan polusi air tidak hanya merusak ekosistem, tetapi juga memperburuk kondisi kesehatan masyarakat. Dampak-dampak ini sering kali mengakibatkan beban tambahan pada sistem kesehatan dan menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Oleh karena itu, pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat tidak bisa dianggap remeh. Namun, di banyak wilayah, termasuk Kampung pemulung dan Taman Baca Amalia yang berada di Jalan Ceger Raya, Gang Iwapi Rt 02 Rw 05 Jurang Mangu Timur yang merupakan lokasi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta kelompok 45 melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), masih mengalami masalah signifikan terkait kebersihan lingkungan. Hal ini tidak hanya menciptakan pemandangan yang tidak menyenangkan, tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan Masyarakat sekitar.

Kondisi lingkungan yang kotor ini berkontribusi terhadap berbagai masalah kesehatan, yang terlihat jelas pada banyak warga yang menderita penyakit kulit dan gangguan pernapasan seperti asma. Paparan terhadap lingkungan yang penuh dengan sampah dan polusi dapat memperburuk kondisi kesehatan ini, menyebabkan ketidaknyamanan dan menurunkan kualitas hidup.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok 45 KKN Universitas

Muhammadiyah Jakarta membuat program kerja berupa pemberian edukasi pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat sekitar. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup bersih dan sehat, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari kondisi lingkungan yang buruk dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari program Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Edukasi Pola Hidup Sehat Berbasis Nilai-Nilai Islam, antara lain:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat).
- 2) Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara cuci tangan yang benar.

### Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari program ini, antara lain:

- 1) Masyarakat dapat memahami pentingnya PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat).
- 2) Masyarakat dapat menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Masyarakat mampu mempraktikkan cara cuci tangan yang benar untuk mengurangi resiko penularan penyakit.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai Pola Hidup Sehat Berbasis Nilai-Nilai Islam kepada anak - anak di Kampung Pemulung dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

- 1) Tahapan pertama, mendiskusikan tahapan pelaksanaan pemberian edukasi Bersama Dosen Pembimbing Lapangan, setelah itu tim sub-kelompok 2 KKN 45 Universitas Muhammadiyah Jakarta meminta izin kepada ibu Daryati/Yati selaku Penanggung Jawab Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur untuk melaksanakan edukasi mengenai Pola Hidup Sehat Berbasis

- Nilai-Nilai Islam.
- 2) Tahapan kedua, tim sub-kelompok 2 KKN 45 Universitas Muhammadiyah Jakarta mempersiapkan bahan berupa poster tentang Pola Hidup Sehat Berbasis Nilai-Nilai Islam dan tata cara cuci tangan yang benar. Kemudian, melaksanakan edukasi kepada 25 anak-anak di kampung pemulung. Edukasi ini dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan dan praktek secara langsung.
  - 3) Tahapan ketiga, tim sub-kelompok 2 KKN 45 Universitas Muhammadiyah Jakarta meminta anak-anak untuk mempraktekkan kembali cara cuci tangan yang benar.
  - 4) Tahapan keempat, menempel poster yang telah dicetak pada dinding Taman Baca Amalia.

### **3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat telah dilaksanakan melalui program edukasi yang berfokus pada pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta teknik cuci tangan yang benar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan di kalangan masyarakat Kampung pemulung, khususnya anak-anak.

Hasil dari pemberian edukasi ini menunjukkan pencapaian yang signifikan. Pertama, anak-anak kini telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memahami berbagai cara untuk meningkatkan kualitas kebersihan diri dan lingkungan sekitar mereka, yang berkontribusi pada kesehatan yang lebih baik.

Kedua, anak-anak kini dapat mempraktikkan teknik cuci tangan yang benar, sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan. Mereka dilatih untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, terutama sebelum makan dan setelah menggunakan toilet, yang membantu mengurangi penyebaran kuman dan penyakit.

Selain itu, sebagai bagian dari program ini, telah disediakan sabun cuci tangan di lokasi-lokasi strategis. Kehadiran sabun ini memudahkan anak-anak dan masyarakat untuk menerapkan kebiasaan cuci tangan yang benar setiap kali diperlukan.

Terakhir, poster-poster informatif mengenai PHBS telah dipasang di area yang mudah dijangkau. Poster-poster ini dirancang untuk mengedukasi masyarakat secara visual tentang pentingnya kebiasaan hidup sehat dan cara-cara praktis untuk menerapkannya. Keberadaan poster ini mendukung program edukasi dengan memberikan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak.

Secara keseluruhan, hasil dari program edukasi ini menunjukkan kemajuan yang positif dalam peningkatan kebiasaan kesehatan dan kebersihan di kalangan anak-anak dan masyarakat, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup dan mengurangi risiko penyakit.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami segenap anggota kelompok KKN 45, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Fal. Arovah Windiani, SH., M.H. yang telah memberikan arahan, ilmu dan bimbingan selama terlaksananya Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si. selaku Ka. LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Kelompok 45 Kuliah Kerja Nyata yang kompak dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024.
5. Ibu Yati selaku penanggung jawab dan pengelola Kampung Pemulung dan Taman Baca Amalia, Jurang Mangu Timur, Pondok Aren.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Absari Akhyar, A., luthfan Chandrika, G., Wisnugroho, D., Masyarakat, K., kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U.,

Ahmad Dahlan, J. K., & Selatan, J. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ Website:*

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> *Penyuluhan Terkait Pentingnya Menjaga Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Dini Di Lingkungan Saung Jingga Pamulang.* Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Anggi Tiar. (2022, February 18). *Kampung Pemulung Pondok Aren yang Jauh dari Kata Sejahtera.* Kilat.Com.

Gambaran, A., Kelurahan, U., Kelurahan, J. T., Timur, J., Bagian, M., Pemerintahan, D., Tangerang, K., Yang, S., Pondok, K., & Awal, A. (n.d.). *WASTE SOLUTION HUB.*

Rafzanjani Simanjorang. (2022, May 13). *Kampung Pemulung di Ciputat Tangsel.* Wartakotalive.Com.